STRATEGI DAN GAYA BAHASA DAKWAH DALAM BUKU *MUHAMMAD THE MESSENGER*

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Isam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Aziza Suryaningrum

NIM: 11210089

Pembimbing:

Drs. H. Rifa'i, MA

NIP: 196107041992031001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 235 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

"STRATEGI DAN GAYA BAHASA DAKWAH DALAM BUKU MUHAMMAD THE MESSENGER"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: AZIZA SURYANINGRUM
NIM/Jurusan	: 11210089/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	: Selasa, 29 Desember 2015
Nilai Munaqasyah	: 82,33 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. H. Rifa'i, M.A.
NIP.19610704 199203 1 001

Penguji II,

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji III,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002

Yogyakarta, 26 Januari 2016
Dekan,

Dr. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001

KRMRNTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. Masda Adisucipto Tlp. (0274) 515856
YOGYAKARTA 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alakum wr,wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aziza Suryaningrum

NIM : 11210089

Judul Skripsi : "Strategi dan Gaya Bahasa Dakwah Dalam Buku Muhammad The Messenger"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai *salah satu syarat* untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Mengetahui:

Ketua Jurusan KPI	Pembimbing
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.	Drs. H. Rifa'i, MA.
NIP: 197103281997032001	NIP: 196107041992031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aziza Suryaningrum
NIM	: 11210089
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Strategi dan Gaya Bahasa Dakwah Dalam Buku Muhammad The Messenger" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipulikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Yang Menyatakan

Mahasiswa

METERAI TEMPEL

6000

Aziza Suryaningrum

NIM. 11210089

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk

Ibu, Bapak, Adik-adikku tercinta dan tersayang serta keluarga besarku..

Sahabat-sahabatku

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan

Untuk siapa saja yang bersedia membaca dab memetik hikmah/ kebaikan

yang terkandung di dalamnya.

MOTTO

Latar Belakang Pendidikan Bukanlah Tolak Ukur Kesuksesan Seseorang.

*

Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-quran dan mengajarkannya..

(HR Bukhori)

**

Jangan berdoa agar hidup ini menjadi ringan, tapi berdoalah agar kau menjadi orang yang tahan banting.

(John F. Kennedy)

***

Aku, Hidupku, dan Nyataku.

****

ABTRAKSI

Judul Skripsi : "Strategi dan Gaya Bahasa Dakwah Dalam Buku Muhammad The Messenger"

Disusun : Aziza Suryaningrum

NIM : 11210089

Kata Kunci : Strategi dan Gaya Bahasa Dakwah

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam berdakwah memerlukan strategi guna mencapai tujuan dakwah tersebut. Beberapa macam contoh strategi dakwah terdapat dalam tulisa ini untuk digunakan sebagai acuan dalam berdakwah. Gaya bahasa dakwah merupakan cara untuk mengkomunikasikan suatu ide atau pikiran yang tertuang dalam tulisan ataupun lisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja strategi dan gaya bahasa dakwah yang digunakan dan terdapat dalam buku *Muhammad The Messenger*.

Penelitian yang penulis teliti, ialah menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Obyek penelitian (yang diteliti) adalah strategi dan gaya bahasa dakwah. Sedangkan subyek penelitian sebagai sumber data adalah buku *Muhammad The Messenger*. Metode analisis data yang dipakai adalah analisis dengan model Content Analysis atau biasa disebut analisis isi. Dan tipe atau jenis penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian buku Muhammad The Messenger terdapat sebelas contoh strategi dakwah. Strategi dakwah yang paling mendominasi adalah pemilihan waktu dan tempat yang tepat. Dan terdapat enam contoh gaya bahasa dakwah dalam buku *Muhammad The Messenger*. Dari keenam gaya bahasa dakwah yang paling mendominasi adalah gaya bahasa dakwah Taklim dan Tarbiyah (pendidikan dan pengajaran).

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa suatu halangan apapun. Tidak lupa sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan ke muka bumi.

Dalam usaha proses penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi dan Gaya Bahasa Dakwah Dalam Buku Muhammad The Messenger", penulis menyadari bahwa untuk menyelesaikan proses skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa moril maupun spiritual sekaligus mendorong dan membimbingnya, ucapan terimakasih ini terutama penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Drs H. Maschasin, M.A., selaku PGS Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah. M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si, selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Drs. H. Rifa'i, MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi banyak masukan, tambahan ilmu dan perbaikan sehingga skripsi ini layak dimunaqosyahkan.

5. Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A., selaku dosen pembimbing akademik saya selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen-dosen di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah mengajar dan memberikan ilmunya.
7. Syiqma Publishing selaku penerbit buku Muhammad The Messenger.
8. Kedua orang tua, Ibu Nurnaningsih dan Bapak Suparman, yang telah memberikan seluruh kebutuhan lahir dan batin, kasih sayang, perhatian yang senantiasa mereka curahkan. Doa dalam setiap malamnya yang memberikan kelancaran dalam setiap langkah-langkah. Arum sayang kalian.
9. Kedua adik-adik tercinta, Winda dan Rara. Yang selalu ada di dalam setiap senyuman dan tangisan. Terimakasih atas semua doa dan dukungan selama ini.
10. Zahratul Qisthi sebagai sahabat dalam menjalani bertahun-tahun bersama, tertawa bahagia bersama.
11. Vicky wardoyo, sebagai tempat mencurahkan hati dalam senang dan duka.
12. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu di jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam yang senantiasa menemani, mendoakan, dan memotivasi.

13. Teman-teman organisasi KAMAPURISKA yang banyak memberikan pengalaman, kebahagiaaan selama masa kuliahku di UIN Sunan Kalijaga.

Semoga bantuan yang tidak ternilai harganya itu dapat mendapatkan imbalannya di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Meskipun penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada skripsi ini, semoga saja kekurangan-kekurangan yang ada tidak menjadikan kesesatan ilmu pengetahuan. Semoga skripsi ini berguna bagi almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Ammin Ya Robbal A'lamin.

Yogyakarta 16 Desember 2015

Penyusun

Aziza Suryaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN vi

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN ABSTRKSI vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4
D. Kajian Pustaka 5
E. Kerangka Teori 6
a. Tinjauan Tentang Strategi Dakwah 7
b. Tinjauan Tentang Gaya Bahasa Dakwah 16
F. Metode Penelitian 22
G. Sistematika Pembahasan 27

BAB II GAMBARAN UMUM BUKU *MUHAMMAD THE MESSENGER* .. 28

A. Gambaran Umum Buku *Muhammad The Messenger* 28
B. Sinopsis/ Ringkasan Buku *Muhammad The Messenger* 31
C. Gambar Cover Depan dan Keterangan Buku *Muhammad The Messenger* 32

BAB III STRATEGI DAKWAH DAN GAYA BAHASA DAKWAH 34

A. Strategi Dakwah 34
B. Gaya Bahasa Dakwah 54

BAB IV PENUTUP 108

A. Kesimpulan 108

B. Saran-saran 111
C. Kata Penutup 113

DAFTAR PUSTAKA 114

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Strategi Dakwah Pemilihan Waktu dan Tempat Yang Tepat 35
Tabel 1.2 Strategi Dakwah Pemilihan Waktu dan Tempat Yang Tepat 36
Tabel 1.3 Strategi Dakwah Pemilihan Waktu dan Tempat Yang Tepat 38
Tabel 1.4 Strategi Dakwah Pemilihan Waktu dan Tempat Yang Tepat 39
Tabel 1.5 Strategi Dakwah Pemilihan Waktu dan Tempat Yang Tepat 40
Tabel 1.6 Strategi Dakwah Pemilihan Waktu dan Tempat Yang Tepat 41
Tabel 1.7 Strategi Dakwah Pemilihan Waktu dan Tempat Yang Tepat 42
Tabel 2.1 Strategi Dakwah Menjanjikan Hati Dengan Harta dan Kedudukan 45
Tabel 3.1 Strategi Dakwah Menjinakkan Hati Dengan Memberi Maaf Ketika Dihina, Berbuat Baik Ketika Disakiti, Bersikap Lembut Ketika Dikasari, dan Bersabar Ketika Dizhalimi. Cemooh Dibalas Dengan Kesabaran, Ketergesa-gesaan Dibalas Dengan Kehati-hatian. 46
Tabel 4.1 Strategi Dakwah Memberikan Perumpamaan-perumpamaan..... 48
Tabel 5.1 Strategi Dakwah Banyak Melakukan Kebaikan 49
Tabel 6.1 Strategi Dakwah Ungkapan Cinta Kepada Sudara 51
Tabel 7.1 Strategi Dakwah Seni Berbasa-basi 52
Tabel 8.1 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 56
Tabel 8.2 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 57
Tabel 8.3 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 58
Tabel 8.4 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 60
Tabel 8.5 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 61
Tabel 8.6 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 62
Tabel 8.7 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 63
Tabel 8.8 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 64
Tabel 8.9 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 65
Tabel 8.10 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 66
Tabel 8.11 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 68
Tabel 8.12 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 70
Tabel 8.13 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 72
Tabel 8.14 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 73
Tabel 8.15 Gaya Bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* 75
Tabel 9.1 Gaya Bahasa Dakwah *Tazkir* dan *Tanbih* 77
Tabel 10.1 Gaya Bahasa Dakwah *Tarqhib* dan *Tabsyir* 79
Tabel 10.2 Gaya Bahasa Dakwah *Tarqhib* dan *Tabsyir* 80
Tabel 10.3 Gaya Bahasa Dakwah *Tarqhib* dan *Tabsyir* 81
Tabel 10.4 Gaya Bahasa Dakwah *Tarqhib* dan *Tabsyir* 82
Tabel 10.5 Gaya Bahasa Dakwah *Tarqhib* dan *Tabsyir* 83
Tabel 11.1 Gaya Bahasa Dakwah *Targhib* dan *Inzar* 85
Tabel 11.2 Gaya Bahasa Dakwah *Targhib* dan *Inzar* 86
Tabel 11.3 Gaya Bahasa Dakwah *Targhib* dan *Inzar* 87
Tabel 11.4 Gaya Bahasa Dakwah *Targhib* dan *Inzar* 88

Tabel 12.1 Gaya Bahasa Dakwah *Qashash* dan *Riwayat* 90
Tabel 13.1 Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 92
Tabel 13.2 Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 93
Tabel 13.3 Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 94
Tabel 13.4 Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 95
Tabel 13.5 Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 97
Tabel 13.6 Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 99
Tabel 13.7 Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 100
Tabel 13.8 Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 101
Tabel 13.9 Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 102
Tabel 13.10 Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 103
Tabel 13.11Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 104
Tabel 13.12 Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 105
Tabel 13.13 Gaya Bahasa Dakwah *Amar* dan *Nahi*..... 106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Zaman dan perkembangan tekhnologi yang begitu pesat harus diimbangi dengan pesatnya kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah bisa dilakukan melalui televisi, internet, radio, film, dan juga melalui media cetak seperti surat kabar, novel, majalah, bulletin, buku dan sebagainya. Media cetak, terutama buku dan novel merupakan salah satu media dakwah yang sangat dibutukan pada saat ini dan saat mendatang, selain bisa dikaji ulang, dipelajari dan bisa disimpan untuk dibaca jika ada kesempatan.

Dakwah membutuhkan sebuah strategi yang jitu untuk menggambil hati masyarakat. Memiliki strategi yang bagus akan berdampak pada keberhasilan dan keefektifan dakwah yang dilakukan oleh da'i. Hal seperti ini perlu dipelajari oleh para da'i pemula untuk menjalankan kegiatan dakwahnya. Seperti banyak da'i saat ini, mereka menggunakan strategi masing-masing untuk merebut hati masyarakat. Ustadz Jefri Al-bukhori yang sukses dengan gaya *gaul*nya yang mampu menarik hati kalangan muda. Mamah Dedeh dengan strateginya membahas masalah sehari-hari, dengan gaya bicara *ceplas-ceplos* dan apa adanya, kata-kata yang ringan dan mudah dicerna mampu menarik hati kalangan ibu-ibu. Berdakwah melalui buku dan novel juga merupakan salah satu kegiatan untuk menyampaikan dakwah. Seperti yang dilakukan oleh ustadz sekaligus penulis dan Islamic Inspirator Felix Y. Siaw, Darwis Tere liye, Ippo Santosa. Mereka adalah

tiga dari sekian banyak aktifis Islam yang berdakwah melalui media buku dan novel. Karya-karyanya mampu menarik hati masyarakat.

Adapun berdakwah melalui lisan dan tulisan sama-sama memerlukan stretegi, karena strategi adalah cara yang jitu yang dipikirkan secara matang untuk mencapai tujuan tertentu. Dakwah melalui tulisan juga identik dengan bahasa yang disampaikan dengan menggunakan gaya bahasa terhadap isi pesan yang ada. Bagaimana si penulis buku itu mengkomunikasikan suatu cerita ke dalam tulisan melalui gaya bahasa yang ia sampaikan dengan menggunakan nilai-nilai Islam.

Gaya bahasa adalah bagaimana menggunakan bahasa. Yang termasuk salah satu komponen penting dalam sebuah cerita. Sebuah buku/ novel akan dianggap tidak menarik bila gaya bahasanya buruk dalam artian tidak sesuai dengan gaya bahasa yang ditargetkan. Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata latin “stilus”. Yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Keahlian menngunakan alat ini akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Kelak pada waktu penekanan dititik beratkan pada keahlian untuk menulis indah, maka *style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau menggunakan kata-kata secara indah.

Berdasarkan pemahaman tadi, penulis sangat tertarik untuk meneliti strategi dan gaya bahasa dakwah dalam buku *Muhammad The Messenger*. 1, mengapa yang diambil oleh penulis adalah strategi dakwah,

karena strategi dakwah yang dilakukan oleh Muhammad seringkali dijadikan panutan oleh da'i-da'i saat ini. Dan beberapa strategi dalam buku ini perlu dikaji untuk dipelajari oleh da'i pemula. 2, penulis juga mengambil gaya bahasa dakwah dalam buku *Muhammad The Messenger*. Yang penulis maksud gaya bahasa dakwah disini adalah gaya bahasa dakwah yang terdapat dalam buku *Muhammad The Messenger.*

Penulis memilih buku *Muhammad The Messenger* menjadi pilihan untuk diteliti karena buku ini merupakan sejarah yang ditulis dengan gaya berbeda dan menceritakan sesosok anak manusia yang memiliki kepribadian yang mengagumkan dan memberikan gambaran bagi siapa saja yang ingin mengetahui potret Muhammad sebagai sosok manusia biasa, bukan sebagai nabi. Buku yang memberikan inspirasi untuk berdakwah. Buku sejarah yang ditulis dengan gaya novel karya cendekiawan Abdurahman Asy Syarqawi yang mana buku ini telah menjadi Internasional Best Seller. Penulis juga menganggap bahwa buku ini layak untuk menjadi tambahan referensi bagi kaum muda terutama bagi para da'i pemula.

Kenapa strategi dan gaya bahasa dakwah, Karena kedua hal itu akan menjadi sebuah pengetahuan, referensi dan pilar bagi para kawula muda yang akan terjun dalam dunia dakwah. Maka dari itu fokus penelitian ini hanya strategi dan gaya bahasa dakwah dalam buku *Muhammad The Messenger.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah dalam buku *Muhammad The Messenger*?
2. Bagaimana gaya bahasa dakwah dalam buku *Muhammad The Messenger*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian, untuk mengetahui strategi dan gaya bahasa dakwah dalam buku *Muhammad The Messenger*.

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut;

1. Kegunaan Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana keilmuan, terutama ilmu dakwah melalui buku bacaan. Sehingga pada akhirnya nanti akan memiliki pemahaman tentang pentingnya berdakwah.

2. Secara Praktis

   - Hasil penelitian ini, diharapkan menjadi bahan masukan yang yang positif serta obyektif bagi para da'i pemula yang sedang mempelajari ilmu berdakwah. Mempelajari strategi

dan gaya bahasa yang baik untuk menyukseskan dakwah dengan memenangkan hati para khalayak.

- Agar bisa memberikan strategi dakwah alternatif bagi para aktifis dakwah dengan mencontoh para nabi.

D. Kajian Pustaka

Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian tentang "Strategi Dan Gaya Bahasa Dakwah Dalam Buku *Muhammad The Messenger*", penulis akan mengacu pada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini :

Skripsi dari M. Taufiq Akbar yang berjudul "Strategi Dakwah Nabi Musa AS (Sebuah Pendekatan Historis), Fakultas Dakwah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004. Dalam Skripsinya M. Taufiq meneliti tantang strategi dakwah yang dilakukan oleh Nabi Musa AS. Nabi Musa AS menghadapi obyek dakwahnya dengan berbagai macam ragam karakteristiknya, oleh karenanya metode penyampaian dakwahnya berbeda, menyesuaikan karakteristiknya masing-masing. Kebijakan strategi dakwah Nabi Musa AS mencangkup pada *hikmah, mauidhoh hasanah, dan mujadalah billati hiya aksan.*[1]

Skripsi kedua dari Pogo Hardian yang berjudul "Gaya Bahasa Dakwah Dalam Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005-2009" Fakultas Dakwah Universitas Islam

[1] Skripsi M. Taufiq Akbar, Strategi Dakwah Nabi Musa AS (Sebuah Pendekatan Historis), (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hlm. 8.

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. Dalam skripsinya Pogo mengatakan gaya bahasa merupakan salah satu komponen penting dalam cerita anak. Demi menyeimbangi banyaknya bacaan anak yang tidak Islami seperti komik Jepang, yang dianggap tidak memuat nilai-nilai ajaran Islam.[2]

Fokus kedua penelitian tersebut berbeda dengan fokus yang penulis angkat, kedua peneliti tersebut hanya menekankan pada satu fokus penelitian. Skripsi pertama hanya menekankan penelitian pada strategi dakwahnya saja berdasarkan pada pendekatan historisnya. Skripsi kedua menekankan bagaimana penulis novel itu mengemas gaya bahasa dakwahnya secara menarik untuk anak dengan membandingkan 5 novel, bagaimana gaya bahasa dakwah tampak sederhana, dalam dan bisa diterima di tengah masyarakat tanpa ada unsur menggurui.

Sedangkan yang penulis angkat adalah "Strategi dan Gaya Bahasa Dakwah Dalam Buku Muhammad The Mesenger" yang mana berbeda dengan penelitian yang sudah diangkat sebelum-sebelumnya. Fokus penelitian mencangkup tentang strategi dakwah dan gaya bahasa dakwah Muhammad dalam buku tersebut.

E. Kerangka Teori

Pemikiran atau teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tinjauan Tentang Strategi Dakwah

[2] Kripsi Pogo Hardian, Gaya Bahasa Dakwah Dalam Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005-2009. (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hlm. 6.

Strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi, merumuskan strategi dakwah, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi di masa depan, guna mencapai tujuan. Dengan strategi dakwah, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.[3]

Nabi Muhammad SAW, sebagai imam para Da'i, telah menerapkan strategi dakwah secara bijak, sehingga melalui beliau, Allah memberikan manfaat kepada hamba-Nya dan menyelamatkan mereka dari syirik menuju tauhid. Siasat beliau tersebut bermanfaat besar dalam mensuksekan dakwahnya, membangun negaranya, menguatkan kekuasaanya, dan meninggikan kedudukannya.

Cara atau strategi dakwah tersebut adalah sebagai berikut:[4]

a. Pemilihan waktu. Memilih waktu kosong dan kegiatan terhadap kebutuhan audiens (penerima dakwah. Usahakan agar mereka tidak jenuh dan waktu mereka banyak terisi dengan petunjuk, pengajaran yang bermanfaat, dan nasihat yang baik. Nabi Muhammad SAW tidak selalu monoton dalam memberikan nasihat sehingga orang yang dinasihati tidak bosan.

---

[3] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 227

[4] *Hamidi, Teori komunikasi dan Strategi Dakwah, (Malang: UMM Press, 2010), hlm 130*

b. Jangan memerintahkan sesuatu yang jika tidak dilakukan, menimbulkan fitnah.

c. Menjanjikan hati dengan harta dan kedudukan.

Sebagai da'i ibarat dokter yang memeriksa penyakit. Ia mendiagnosis dan mengobatinya sesuai dengan jenis penyakitnya. Jika seorang da'i sadar bahwa iman seorang (audiens) masih lemah, ia dapat memberinya harta semampunya agar ia tetap berada dalam hidayah Islam. Allah mensyariatkan agar orang yang baru masuk Islam (muallaf) diberi zakat.

d. Menjinakkan hati dengan memberi maaf ketika dihina, berbuat baik ketika disakiti, bersikap lembut ketika dikasari, dan bersabar ketika dizhalimi. Cemoohan dibalas dengan kesabaran, ketergesa-gesaan dibalas dengan kehati-hatian.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ ٱلْقَلْبِ لَٱنفَضُّوا۟ مِنْ
حَوْلِكَ ۖ فَٱعْفُ عَنْهُمْ وَٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى ٱلْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

"maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu, maafkanlah mereka, mohonkan ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan merekan dalam urusan tersebut. Kemudian apabila kemu telah membulatkan

tekad, maka bertawakAllah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya”

e. Pada saat diberi nasihat, jangan menunjuk langsung kepada orangnya tetapi berbicara dengan sasaran umum.
f. Memberikan sarana yang dapat mengantarkan seseorang pada tujuannya.
g. Seorang da’i harus siap menjawab pertanyaan.

Setiap pertanyaan sebaiknya dijawab secara rinci dan jelas, sehingga orang yang bertanya merasa puas.

h. Memberikan perumpamaan-perumpamaan.

Menyusun strategi dakwah perlu untuk memperhatikan kata-kata yang baik dan benar. Sehingga dengan pemilihan kata yang sesuai, mampu manarik hati masyarakat.

Dalam buku Komunikasi dakwah yang ditulis oleh Wahyu Ilaihi mengatakan ada beberap hal yang harus diperhatikan oleh para da’i dalam berkomunikasi dengan mad’u, agar tidak tergelincir dalam pembicaraan yang tidak bermanfaat. Dalam hal ini, ada beberapa syarat dan saran yang harus dipenuhi oleh seorang komunikator dakwah yaitu:[5]

a. Memiliki kata-kata yang baik.
b. Meletakkan pembicaraan yang tepat pada tempatnya dan sengaja mencari kesempatan yang benar. Pembicaraan yang tidak

[5] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 171.

mengandung manfaat adalah pembicaraan yang terbengkalai dan tertinggal.

c. Berbicara dengan pembicaraan sekedar keperluan.

d. Memilih kata-kata yang akan dibicarakan. Untuk menghasilkan ucapan yang berkualitas baik, hendaknya kita memperhatikan hal berikut ini:[6]

1. Pikirkan dulu materi yang dibicarakan.
2. Perhatikan kepada siapa materi pembicaraan itu disampaikan.
3. Cari waktu yang tepat begi komunikator maupun komunikan.
4. Usahakan agar tempat digunakan sesuai dengan materi, orang, tempat, waktu bicara, agar kita dapat menentukan sikap selanjutnya.
5. Gunakan sistem pola, etika, dan strategi yang lebih baik agar dapat menghasilkan pembicaraan yang baik.

Sedangkan dalam buku karya Abdullah Ahmad Al-‘alaf dijelaskan bahwa ada beberapa cara untuk memberi kesan dan memikat hati, yang mana kedua hal tersebut merupakan strategi untuk mendapatkan simati masyarakat.[7]

---

[6] *Ibid*, 171

[7] Abdullah Ahmad al-‘allaf, *1001 Cara Berdakwah*. (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008), hlm. 247-259.

a. Senyuman

Ia adalah anak panah tercepat yang dapat menguasai dan merajai hati. Ia juga merupakan ibadah dan sedekah. "*Tabassamuka fi wajhi akhika shadaqah*."

b. Memulai salam

Sebaik-baik bidikan dengan wajah yang teduh dan penuh keceriaan, kehangatan perjumpaan dan genggaman erat saat bersalaman. Ia adalah *ghanimah* dan pahala. Maka, yang paling utama adalah memulai salam. Umar an-Nadhy berkata, "Aku keluar bersama Ibnu Umar dan tak seorangpun yang dijumpainya di jalan, baik anak-anak maupun orang tua, melainkan dia memberi salam untuk mereka." Hasan al-Bashri berkata, "Bersalaman dapat menambah rasa kasih."

c. Memberikan hadiah

Cara ini dapat memberikan pengaruh yang sangat luar biasa dan menakjubkan. Budaya saling memberikan hadiah dan bingkisan pada hari-hari besar, perayaan, dan momen-momen tertentu merupakan sesuatu yang mulia dan dianjurkan, meski sebaiknya dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

d. Diam dan mengurangi kata-kata, kecuali untuk hal yang bermanfaat

Hendaknya anda menghindarkan diri dari menggalkan suara dan banyak berkata-kata dalam sebuah majelis, tidak

memonopoli percakapan, serta memilih bahasa yang baik dan santun. Sebuah hadis dalam Bukhori Muslim menyebutkan, "*Al-Kalimat-thayyibah Shadaqah*" yang berarti perkataan yang baik adalah sedekah.

e. Seni mendengarkan

Dalam sebuah riwayat dikatakan bahwa Rasulullah SAW tidak pernah memotong pembicaraan, hingga si pembicara yang menghentikannya. Siapa saja yang bisa mendidik dirinya untuk mendengar, maka ia akan menjadi manusia yang paling dicintai dan disenangi. Dan begitu pula sebaliknya, barangsiapa yang banyak berbicara dan memotong pembicaraan, maka ia akan dibenci. Simaklah apa yang dikatakan oleh Atha tentang sifat ini, "Seorang lelaki menyampaikan sebuah cerita kepadaku. Lalu aku pun mendengarkannya dengan cermat seolah-olah aku belum pernah mendengarkan hal itu sebelumnya, meskipun sebenarnya aku telah mendengarkan hal itu jauh sebelum dia lahir.

f. Seni berpenampilan

Maksudnya adalah berpenampilan rapi dan memakai wewangian. Rasulullah SAW bersabda, "*InnAllaha jamil wa yuhibbul jamal*" (Sesungguhnya Allah indah dan mencintai keindahan) seperti disebutkan di dalam Shahih Muslim. Sebuah riwayat dari Umar bin Khathab, beliau berkata, "Aku sangat kagum

dengan pemuda yang berpenampilan rapi, berpakaian bersih, dan berbau harum."

g. Banyak melakukan kebaikan

Sifat ini merupakan salah satu anak panah yang dapat memberikan pengaruh yang luar biasa dan hebat. Seperti ungkapan seorang penyair.

Berbuat baiklah kepada manusia
Maka engkau bisa memperbudak hati mereka
Sesungguhnya manusia akan diperbudak oleh perilaku yang baik
Bahkan, kebaikan dapat meraih kecintaan Allah yang Maha Perkasa

Hal ini seperti yang disabdakan oleh Rasulullah SAW. "Orang yang paling dicintai di sisi Allah adalah orang-orang yang paling bermanfaat terhadap sesama manusia."

Firman Allah SWT, *"... Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."* (al-Baqarah:195)

h. Mendermakan harta

Setiap hati memiliki kunci dan harta adalah salah satu kunci yang mampu membuka banyak hati pada zaman sekarang.

i. Berprasangka baik dan selalu memaafkan

Tidak ada jalan yang paling mudah dan utama untuk merebut hati manusia, selain dari sikap ini. Oleh karena itu, berbaik sangkalah terhadap orang-orang di sekeliling anda dan hindarilah sifat buruk sangka terhadap mereka. Jangan jadikan kedua mata

anda seperti teropong yang selalu mengawasi gerakan dan tingkah laku mereka yang akan menguras tenaga untuk menyibukkan diri anda.

Ibnu Mubarok berkata, *"Orang-orang beriman selalu memaafkan saudara-saudaranya dan orang munafik selalu mencari-cari kesalahan saudaranya."*

j. Ungkapan cinta kepada saudara anda

Jika anda mencintai seseorang atau seseorang yang memiliki posisi istimewa di hati Anda, maka ungkapkan rasa cinta anda kepadanya. Ini adalah anak panah yang dapat menakhlukkan hati dan menawan jiwanya. Oleh karena itu, Rasulullah SAW bersabda,

> *"Jika salah seorang di antara kalian mencintai saudaranya, maka datanglah ke rumahnya dan sampaikan bahwa engkau mencintainya."* (Shahihul Jami')

k. Seni berbasa-basi.

Apakah anda menguasai seni berbasa-basi? Apakah anda mengetahui perbedaan antara berbasa-basi dan mencari muka? Bukhori meriwayatkan sebuah hadist dari Aisyah RA-semoga Allah meridhoinya- ia mengatakan bahwa seorang lelaki meminta izin bertemu ke rumah Rasulullah SAW. Saat melihatnya, Rasulullah SAW berkata, "Ini adalah sahabat yang paling buruk." Lalu, ketika beliau duduk bersamanya, dia menunjukkan wajah

yang cerah dan berlaku ramah kepadanya. Tatkala tamu tersebut pulang, Aisyah bertanya kepada Rasulullah, “wahai Rasulullah, saat pertama kali melihatnya engkau berkata begini dan begitu, lalu mengapa engkau berwajah cerah dan berlaku ramah kepadanya? Rasulullah bersabda “Wahai Aisyah, sejak kapan engkau menjumpaiku dalam keadaan yang bengis? Sesungguhnya manusia yang paling buruk pada hari kiamat adalah siapa saja yang menjumpai manusia dalam keadaan bengis dan buruk.”

Jadi, *al-Mudarah* (berbasa-basi) adalah berkata-kata lembut dan ramah kepada fasik dan pelaku maksiat. Alasan untuk melakukan hal tersebut, yang pertama adalah untuk menghindari keburukannya, sedangkan yang kedua, merupakan sarana baginya untuk mendapatkan hidayah dengan ijin Allah SWT. Namun, dengan syarat bahwa basa-basi tersebut tidak dalam wilayah agama, melainkan hanya dalam perkara-perkara duniawi. Karena jika tidak, maka *Al-Mudarah* (berbasa-basi) akan menjadi *Al-Mudahanah* (mengambil muka).

Ibnu Bathal berkata, “*Al Madarah* (berbasa-basi) adalah akhlak orang-orang yang beriman, yaitu sifat rendah hati terhadap manusia, meninggalkan sifat bengis dan kasar dalam perkataan, dan ini adalah salah satu sebab persatuan.”

2. Tinjauan Tentang Gaya Bahasa Dakwah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, gaya bahasa adalah cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis maupun lisan.[8] Sementara secara umum, dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus-menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dengan begitu, dalam dakwah terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan ruang dan waktu. Sementara itu, dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.[9]

Dalam buku yang berjudul "Dustur Dakwah Menurut Al-Quran" A. Hasyim mengatakan, gaya bahasa dakwah setidaknya ada enam gaya yaitu:[10]

A. *Taklim dan Tarbiyah* (pengajaran dan pendidikan)

Uslub dakwah dari Alquran nadanya bermacam-macam, sesuai dengan waktu dan keadaan. Dakwah Islamiyah lebih diutamakan dengan pengajaran dan pendidikan. Telah dijelaskan pada pasal-pasal bagian pertama dan kedua, bahwa sasaran pokok

[8] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 258.
[9] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 17.
[10] A. Hasyim, *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran*, (Jakarta: Bulan Bintang: 1984), hlm. 227.

dakwah Islamiyah, yaiktu akidah dan syari'ah atau iman dan amal shalih.

Akidah atau iman, yaitu kepercayaan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan segala akibatnya. Sedangkan syari'ah atau amal shalih, yaitu bermuamalah dengan Allah yang dinamakan ibadat dan bermuamalah dengan sesama manusia dalam kehidupan duniawi yang menyangkup bidang-bidang politik, ekonomi dan sosial.

Dengan demikian jelaslah, bahwa tugas *Taklim dan Tarbiyah* dalam hal ini, yaitu mengajarkan dan mendidik manusia agar benar-benar mempunyai akidah yang shahih dan bermuamalah dalam segala bidang dengan berpedoman akan ajaran-ajaran Islam. Yang dimaksud dengan "taklim" atau pengajaran, yaitu mengajar atau memberi pelajaran berdasar kepada pengetahuan dan penyelidikan. Sedangkan "tarbiyah" atau pendidikan, yaitu pendidik manusia agar dengan pengetahuan dan penyelidikan yang telah diajarkan itu, benar-benar mereka menjadi sadar akan hakikat akidah dan syariah.[11]

B. *Tazkir dan Tanbih* (pengingat dan penyegaran kembali)

Setelah mengajar dan mendidik, yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan penyelidikan, agar pengetahuan yang telah didapatinya itu diamalkan dan tidak dilupakan, maka manusia

[11] *Ibid*, hlm. 230.

harus diingatkan dan disadarkan kembali akan pengajaran dan pendidikan yang diterimanya. Di sinilah dakwah menurut uslub Al-Quran harus bernadakan *Tazkir dan Tanbih* atau pengingatan dan penyegaran kembali. Dalam Al-Quran banyak kita dapati ayat-ayat yang iramanya demikian, bahkan terlalu banyak ibarat-ibarat dalam Al-Quran yang ayat-ayatnya disudahi dengan kata-kata pengingat dan penyegaran kembali, *Tazkir*.

Pengingat dan penyebaran kembali hanya berguna bagi orang-orang yang telah beriman, artinya orang-orang yang telah mendapatkan pengajaran dan pendidikan keimanan, tidak akan berguna sama sekali bagi mereka yang belum menerima pengajaran dan pendidikan tersebut. Allah berfirman dalam surat Az-Zariyat ayat 55

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَىٰ تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

"Dan ingatlah, karena sesungguhnya peringatan kembali akan berguna bagi orang yang telah beriman"

Pengingat dan penyegaran kembali akan pengetahuan yang telah diberikan, adalah tugas para rosul, termasuk para juru dakwah sebagai ahli waris para Rasul, sedangkan petunjuk dan pemilihan kesesatan di luar dari tugas ini: itu untuk urusan-urusan Allah semata-mata. Allah yang telah menciptakan manusia untuk urusan-urusan yang dikehendaki-Nya.[12]

[12] *Ibid*, hlm. 236.

C. *Tarqhib dan Tabsyir* (menggemarkan amal sholeh dan menyampaikan berita gembira)

Terhadap orang celaka yang tidak dapat memanfaatkan lagi peringatan dan penyegaran kembali akan pengetahuan yang telah dipelajarinya, harus terus mendakwahkanya dengan nada yang lain, semoga hatinya akan terbuka untuk menerima kebenaran. Bahasa yang tepat untuk dipergunakan untuk manusia celaka itu adalah Uslub Dakwah yang bernadakan *Targhib dan Tabsyir*, penggemaran dan penampilan berita pahala. Dalam Al-Quran banyak terdapat ayat-ayat yang iramanya bernadakan *targhib dan tabsyir*; menggemarkan manusia kepada amal shalih dengan menampilkan kepadanya berita pahala yang akan didapatnya nanti.

Muhammad Ghazali mengemukakan lima contoh dari uslub dakwah dalam Al-Quran yang bernada *Tarqhib dan Tabsyir* yaitu:[13]

1. Permintaan ketaatan
2. Penuntutan berakhlaq mulia
3. Pengasuhan bertaqwa
4. Penggemaran beriman dan beramal shalih
5. Pendorong agar tabah menanti.

[13] *Ibid*, hlm. 241.

D. *Tarhib dan Inzar* (menakut-nakuti dan menyampaikan berita dosa)

Untuk orang celaka yang masih membangkang juga sudah menerima dakwah yang bernadakan *Targhib dan Tabsyir*, maka harus dilanjutkan dengan dakwah yang bernadakan *Tarhib dan Inzar*, dakwah yang bernadakan penakutan dengan menampilkan berita siksa. Dalam Al-Quran banyak terdapat ayat-ayat yang bernadakan *Tarhib dan Inzar*, yaitu penakutan dengan mengemukakan berita siksa.

Muhammad Al-Ghazali mengemukakan lima gaya contoh gaya bahasa Tarhib dan Inzar sebagai berikut:[14]

1. Penyebutan nama Allah
2. Penampilan kemesuman
3. Pengungkapan bahayanya
4. Penegasan adanya bencana segera
5. Penyebutan peristiwa akhirat.

E. *Qashash dan Riwayat* (menampilkan cerita masa lalu: cerita baik dan cerita buruk)

Kalau dengan dakwah yang bernadakan *Tarhib dan Inzar* tidak dapat menyadarkan manusia celaka, maka usaha menginsafkanya harus dilanjutkan terus dengan dakwah yang *Qashash dan Riwayat*, kepadanya harus ditampilkan cerita-cerita

[14] *Ibid*, hlm. 240-249.

masa lalu, baik orangnya ataupun kaumnya, dengan segala akibat yang telah mereka alaminya, baik atau buruknya. Dalam Al-Quran banyak sekali bermaktub kisah-kisah mengenai para rosul yang membawa risalah Allah, mengenai dengan orang-orang mukmin yang menyambut baik dakwah para rosul itu, demikian pula dengan orang-orang kafir yang membangkang sehingga mereka dibinasakanya.[15]

F. *Amar dan Nahi* (Perintah dan Larangan)

Kalau dengan uslub-uslub dakwah yang sudah-sudah masih belum dapat membangun hati orang celaka, maka barulah sampai kepada taraf dakwah yang bernadakan *Amar dan Nahi*, yang bernadakan perintah dan larangan akan iringan dengan ancama langsung, yang harus dijalankannya, apabila dakwah yang bernadakan perintah dan larangan itu masih dibangkang juga.[16]

Dalam Al-Quran banyak terdapat ayat-ayat yang bernadakan *Amar* dan *Nahi*, yang mewajibkan kepada umat Islam agar menyuruh ma'ruf dan mungkar, akan membuat ma'ruf dan meninggalkan munkar. Jadi dalam hal ini, sifat dakwahnya gotong-royong, saling kait terkait antara anggota masyarakat Islam, bahkan antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Karena dakwah bernadakan *Amar* dan *Nahi* bidangnya agak lebih luas, tidak

[15] *Ibid*, hlm. 250.
[16] *Ibid*, hlm. 253.

terbatas dalam lingkungan para juru dakwah, tetapi juga mencangkup hal-hal yang lebih lebar.[17]

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara yang teratur dalam kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

1. Subyek penelitian

   Subjek penelitian adalah benda, hal atau tempat data atau variabel melekat yang dipermasalahkan. Dan subyek dalam penelitian ini adalah buku *Muhammad The Messenger* karya Abdurrahman Asy Syarqowi.

2. Obyek penelitian

   Obyek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti oleh peneliti. Obyek penelitian dalam skripsi ini fokus pada “strategi dan gaya bahasa dakwah”.

3. Sumber Data

   a. Data Utama :

   Sumber data dalam peneltian ini adalah teks dalam buku yang terkait dengan strategi dan gaya bahasa dakwah dalam buku *Muhammad The Messenger*.

[17] *Ibid*, hlm. 253.

b. Data Pelengkap :

Pengumpulan data yang relevan dengan obyek penelitian untuk melengkapi sumber data sebagai penelitian, yakni berupa buku, jurnal, koran, dan sumber lain dari internet.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian yang akan ditempuh penulis adalah dengan satu metode saja yakni dokumentasi. Metode dokumenter atau metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.[18]

Adapun data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa teks buku dari buku *Muhammad The Messenger*.

5. Metode Analisi Data

Setelah data terkumpul peneliti melakukan langkah berikutnya, yaitu analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.[19]

---

[18] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 121.
[19] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 334.

Penelitian yang dilakukan ialah menggunakan penelitian kualitatif. Asusmsi dasar penelitian kualitatif dilihat dari ontologi (hakikat dasar gejala sosial) gejala sosial disusun melalui definisi hasil pemaknaan dan interpretasi individu secara subjektif. Gejala sosial merupakan ciptaan manusia melalui proses interpretasi.[20] Sedangkan berdasarkan manfaatnya penelitian kualitatif menemukan arti pemahaman, maksudnya penelitian kualitatif berupaya untuk memahami begaimana individu memaknai atau mendefisinikan gejala sosial atau obyek yang berada di dalam atau di luar dirinya. Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari hubungan antara gejala sosial yang satu dengan yang lain.[21]

Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis atau analisis isi. Analisis isi adalah tekhnik penelitian untuk inferensi-inferensi yang dapat ditiru *(replicable)*, dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Penggunaan analisis isi tidak berbeda dengan penelitian kualitatif lainnya. Hanya saja, karena tekhnik ini dapat digunakan pada pendekatan yang berbeda (baik kuantitatif maupun kualitatif), maka penggunaan analisis isi tergantung pada kedua pendekatan tersebut. Penggunaan analisis isi untuk penelitian kualitatif tidak jauh berbeda dengan pendekatan lainnya. Awal mula harus ada fenomena komunikasi yang diamati,

[20] Nanang Martono, *Metode penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 21.
[21] Ibid, hlm. 23.

dalam arti bahwa peneliti harus lebih dulu dapat merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut. Langkah selanjutnya adalah memilih unit analisis yang akan dikaji, memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Kalau obyek penelitian berhubungan dengan data-data verbal (hal yang umumnya ditemukan dalam analisis isi), maka perlu disebutkan tempat, tanggal, dan alat komunikasi yang bersangkutan. Namun, kalau obyek penelitian berhubungan dengan pesan-pesan 1 dalam suatu media, perlu dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media yang mengantarkan pesan.[22]

Dalam penelitian kualitatif, Analisis Isi ditekankan pada begaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.[23] Dalam hal ini, peneliti menggunakan Pola Pikir Induktif yang mana menggunakan data sebagai pijakan awal melakukan penelitian, bahkan dalam format induktif tidak mengenal teorisasi sama sekali, artinya teori dan teorisasi bukan hal yang penting untuk dilakukan. Sebaliknya data adalah segala-galanya untuk memulai sebuah penelitian.[24] Dengan kata lain berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.

---

[22] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, (jakarta: Kencana, 2007), hlm. 155.
[23] Ibid, hlm. 156.
[24] Ibid, hlm. 27.

Dan dalam penelitian tersebut jenis atau tipe penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akuran tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Penelitian ini untuk menggambarkan kata-kata yang tertulis, atau lisan, dari dokumen-domumen atau orang yang diamati. Kemudian data yang telah disusun dan dikelompokkan dengan kata-kata sedemikian rupa, untuk menggambarkan obyek penelitian.

Analisis isi didahului dengan melakukan coding terhadap istilah-isltilah atau penggunaan kata dan kalimat yang relevan, yang paling banyak muncul dalam media komunikasi. Dalam hal pemberian coding, perlu juga dicatat konteks mana istilah itu muncul. Kemudian, dilakukan klasifikasi terhadap coding yang telah dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan melihat sejauh mana satuan makna berhubungan dengan tujuan penelitian. Klasifikasi ini dimaksudkan untuk membangun katagori dari setiap klasifikasi. Kemudian satuan makna dan katagori dianalisis dan dicari hubungan satu dengan lainnya untuk menemukan makna, arti dan tujuan isi komunikasi itu. Hasil analisis ini kemudian dideskripsikan dalam bentuk draf laporan penelitian sebagaimana umumnya laporan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti akan membagi ke dalam beberapa bab guna memudahkan merancang isi pembahasan.

BAB I merupakan bab pendahuluan yang memuat penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan gambaran umum novel *Muhammad The Messenger*. Yang meliputi : Gambaran umum seputar novel *Muhammad The Messenger*, sinopsis /ringkasan buku *Muhammad The Messenger* dan gambar cover depan dan keterangan dalam novel *Muhammad The Messenger*.

BAB III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi dan gaya bahasa dakwah dalam novel *Muhammad The Messenger* yang meliputi: strategi dakwah yang terdapat dalam novel *Muhammad The Messenger*, dan gaya bahasa dakwah dalam novel *Muhammad The Messenger*.

BAB IV berisi penutupan yang merupakan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

BAB IV

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian pada buku *Muhammad The Messenger* karya Abdurahman Asy Syarqowi, dengan judul "Strategi dan Gaya Bahasa Dakwah Dalam Buku *Muhammad The Messenger*". Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Strategi dakwah dalam buku *Muhammad The Messenger* memuat beberapa strategi dakwah, yaitu:

1. pemilihan waktu dan tempat yang tepat seperti pemilihan tempat dakwah Muhammad di berbagai pasar dimana menjadi tempat berkumpul orang-orang dalam transaksi jual beli dan di perkampungan yang banyak penduduk guna menyebargan ajarannya.
2. Menjanjikan hati dengan harta dan kedudukan seperti memberi santunan kepada fakir miskin agar hati mereka tetap teguh di jalan Allah. Yang mana, uang atau harta merupakan salah satu penguat hati.
3. Menjinakkan hati dengan memberi maaf ketika dihina, berbuat baik ketika disakiti, bersikap lembut ketika dikasari, dan bersabar ketika dizhalimi. Cemoohan dibalas dengan kesabaran, ketergesa-gesaan dibalas dengan kehati-hatian seperti Muhammad hanya membalas dengan

sebuah ayat kepada orang yang mencaci maki, yang berlaku kasar kepada Muhammad.

4. Memberikan perumpamaan-perumpamaan seperti memberikan perumpamaan sebagai hewan melata ular kepada mereka yang menikan musuhnya dari belakang.
5. Banyak melakukan kebaikan seperti menikahi para janda-janda dan memberikan santunan sosial kepada yang membutuhkan. Ungkapan cinta kepada saudara anda seperti mengajak umatnya untuk saling mengasihi dan menyayangi sesama makhluk Allah. Menanamkan cinta kasih pada setiap umatnya.
6. Seni berbasa-basi, dengan contoh memberikan tuak dan kesenangan-kesenangan terlebih dahulu sebelum memngatakan inti keperluan.
7. Dan orang-orang yang berkuasa untuk penyebaran Islam, seperti mendekati para bangsawan-bangsawan untuk memeluk Islam, mendekati para tokoh yang berpengaruh di masyarakat untuk memeluk Islam sebagai contoh rakyatnya.

Strategi dakwah yang mendominasi dalam buku *Muhammad The Messenger* adalah strategi tentang pemilihan waktu dan tempat yang tepat. Pemilihan waktu dan tempat yang tepat merupakan kunci dasar dalam strategi berdakwah.

b. Gaya bahasa dakwah dalam buku *Muhammad The Messenger* memuat enam gaya bahasa dakwah yaitu:

1. *Taklim* dan *Tarbiyah* (pendidikan dan pengajaran) seperti pembelajaran dan pendidikan tentang hukum infaq bagi yang memiliki harta melimpah.
2. *Tazkir* dan *Tanbih* (pengingat dan penyegaran kembali) seperti mengingatkan bahwa menangis berbeda dengan meratapi kesedihan.
3. *Targhib* dan *Tabsyir* (menggemarkan manusia pada amal yang shalih dan menampilkan berita gembira) seperti menggemarkan para pedagang untuk selalu berbuat baik, adil dan memberikan kabar gembira bahwa akan masuk surga bagi orang yang melakukan segala hal kebaikan.
4. *Tarhib* dan *Inzar* (menakut-nakuti dan menyampaikan berita dosa) seperti menakut-nakuti bagi siapa saja yang melanggar hukum Islam akan mendapatkan siksa yang amat pedih baik di dunia ataupun akhirat.
5. *Qashash* dan *riwayat* (menampilkan cerita masa lalu (baik dan buruk)) seperti menceritakan tentang ibunda Rasulullah yang berkerja keras tanpa mengenal lelah, ditujukan agar cerita tersebut dapat memotivasi siapa saja yang mendengarnya.

6. Serta gaya bahasa dakwah *Amar* dan *Nahi* (perintah dan larangan) seperti perintah tentang jihad, perang, shodaqah dan larangan tentang tuak, larangan berperang pada bulan-bulan haram.

Gaya bahasa dakwah yang mendominasi dalam buku *Muhammad The Messenger* adalah gaya bahasa dakwah Taklim dan Tarbiyah (pendidikan dan Pengajaran). Adapun dominasi gaya bahasa *Taklim* dan *Tarbiyah* (pendidikan dan pengajaran) dalam buku *Muhammad The Messenger*, karena pertama kali yang harus dilakukan pendakwah adalah dengan mengenalkan ajaran agama Islam dengan memberikan pengajaran dan pendidikan, barulah orang tersebut mengerti dan paham. Yang dalam hal ini dilakukan pada permulaan dakwah Muhammad dalam mengajarkan agama Allah.

B. Saran-saran

Setelah membaca dan mengevaluasi buku *Muhammad The Messenger*, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Teruntuk Penerbit Syqma Publishing.
   - Tetap menerbitkan buku-buku Islami, atau novel-novel Islami, karena hal tersebut bisa menjadikan generasi selanjutnya terarah kepada kebaikan yang sesuai dengan ajaran agamanya.

- Syqma Publishing banyan menerjemahkan novel-novel Islam yang salah satunya novel *Muhammad The Messenger* untuk memberikan literatur tentang penulis-penulis novel yang sudah diterjemahkan oleh tim Syqma. Karena penulis buku "*Muhammad The Messenger*", Abdurahman Asy Syarqowi sampai skripsi ini diterbitkan belum ada literatur yang mengupas tentang penulis tersebut.

2. Teruntuk Para Penulis Buku Islami
   - Dan untuk para penulis novel Islami, tetaplah berkarya dengan tulisan-tulisanmu, dan tidak lupa untuk memasukkan unsur dakwah dan sudut pandang lain dalam setiap kata yang ditulis dalam karyamu. Karena itu bisa bermanfaat bagi generasi yang akan datang.
3. Teruntuk Peneliti Selanjutnya
   - Hendaknya untuk meneliti tentang pengaruh buku *Muhammad The Messenger* atau novel-novel Islami lainnya terhadap pembaca baik dari sisi dampak gaya bahasa dakwah yang digunakan.
   - Dan untuk melakukan penelitian yang berbeda, tentang gaya bahasa dakwah yang digunakan dengan dampak yang ditimbulkan. Misalnya: penelitian eksperimen untuk

menentukan efektifitas gaya bahasa dakwah terhadap para pembacanya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kelancaran penulisan sripsi ini, hingga akhirnya dapat saya selesaikan dengan baik. Dan senantia memberikan rahmat kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan segalanya kepada penlis sehingga dapat terselesikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari dan mengakui bahwa masih terdapat kekurangan dan kelemaham dalam penulisa skripsi ini. Maka penulis menerima saran dan kritik dari semua pihak, yang bersifat membangun dalam menyempurnakan tulisan ini. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Akhirnya, dari segala kekurangan dan kesalahan saya, saya mohon dimaafkan.

DAFTAR PUSTAKA

Hasym, A., *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran*. Jakarta: Bulan Bintang: 1984.

Al-'allaf, Abdullah Ahmad, *1001 Cara Berdakwah*. Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.

Arifin, Anwar, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Asy Syarqowi, Abdurahman. *Muhammad The Messenger*, Bandung: Syiqma Publishing, 2010.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Hamidi, *Teori komunikasi dan Strategi Dakwah*, Malang: UMM Press, 2010.

http://www.syqmapublishing.com, Rabu, 21:20.

http://www.habibullahurl.com 13/01/2016. 11.06

Kripsi Pogo Hardian, Gaya Bahasa Dakwah Dalam Novel Anak Islam Terbitan Mitra Bocah Muslim Pustaka Pelajar Periode Tahun 2005-2009. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Nanang Martono, *Metode penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2007.

Skripsi M. Taufiq Akbar, Strategi Dakwah Nabi Musa AS (Sebuah Pendekatan Historis), Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor: UIN.03/DD.3/PP.009/2263/C/2015

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Aziza Suryaningrum
NIM : 11210089
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah mengikuti Ujian Baca Tulis Al-Qur'an yang diadakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dinyatakan LULUS dengan nilai 80 (A).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendaftar munaqosyah.

Yogyakarta, 10 Desember 2015
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si. M.A. Ph.D.
NIP: 197109191996032001

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Aziza Suryaningrum
NIM	: 11210089
Fakultas/Prodi	: Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2014

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-29 tahun akademik 2014/2015, Menyatakan :

Nama	: Azizah Suryaningrum
NIM	: 11210089
Fakultas	: DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan	: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2014/2015di **Tribun Yogyakarta** dengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 197103281997032001

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.198403072011011013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/21.9.149/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AZIZA SURYANINGRUM
NIM : 11210089
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	81,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 7 September 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.523/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Aziza Suryaningrum
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Purworejo, 12 Maret 1992
Nomor Induk Mahasiswa	:	11210089
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi	:	Gedongkiwo 8
Kecamatan	:	Mantrijeron
Kabupaten/Kota	:	Kota Yogyakarta
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,33 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.21.260/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Aziza Suryaningrum**
Date of Birth : **March 12, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 26, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	45
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, June 26, 2015
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.21.259 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Aziza Suryaningrum

تاريخ الميلاد : ١٢ مارس ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ يونيو ٢٠١٥, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤١
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٥
فهم المقروء	٢٤
مجموع الدرجات	٣٦٧

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٥ يونيو ٢٠١٥

مدير

KEMENTERIAN AGAMA PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA (PPB) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : AZIZA SURYANINGRUM
Tempat, Tanggal Lahir : PURWOREJO, 12 MARET 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 11210089

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2011

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-101-1-2	Akhlak/Tasawuf	2	A/B	7,00
2	UIN-201-1-2	Al-Hadis	2	B	6,00
3	UIN-202-1-2	Al-Qur'an	2	B+	6,50
4	UIN-204-1-2	Bahasa Inggris	2	B-	5,50
5	USK-214-1-2	Filsafat Ilmu	2	A-	7,50
6	KPI-104-1-2	Ilmu Dakwah	2	A/B	7,00
7	UIN-103-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B/C	5,00
8	KPI-208-1-3	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	A-	11,25
9	USK-215-1-2	Pengantar Studi Islam	2	B+	6,50
10	UIN-102-1-2	Tauhid	2	A/B	7,00
11	UIN-203-1-2	Bahasa Arab	2	B	6,00
12	UIN-205-1-2	Fikih/Ushul Fikih	2	B	6,00
13	KPI-107-1-2	Hadis Dakwah	2	A-	7,50
14	KPI-501-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A-	7,50
15	KPI-210-1-2	Komunikasi Massa	2	A	8,00
16	KPI-211-1-2	Komunikasi Politik	2	A-	7,50
17	UIN-206-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A-	7,50
18	KPI-505-1-2	Studi Agama Kontemporer	2	B+	6,50
19	KPI-106-1-2	Tafsir Ayat Dakwah	2	B-	5,50
20	KPI-209-1-3	Teori Komunikasi	3	A-	11,25
21	KPI-303-1-3	Desain Komunikasi Visual	3	B	9,00
22	KPI-506-1-2	Fikih Kontemporer	2	B-	5,50
23	KPI-401-1-3	Filsafat-Etika Komunikasi	3	A/B	10,50
24	KPI-108-1-3	Fiqh Dakwah	3	B+	9,75
25	KPI-212-1-2	Komunikasi Kelompok	2	A/B	7,00
26	KPI-213-1-2	Komunikasi Organisasi	2	A-	7,50
27	KPI-302-1-2	Pengantar Jurnalistik	2	A	8,00
28	KPI-405-1-2	Retorika Dakwah	2	A/B	7,00
29	KPI-105-1-2	Sejarah Dakwah	2	B+	6,50
30	UIN-207-1-2	Bahasa Indonesia	2	A	8,00
31	KPI-331-1-2	Hukum dan Etika Jurnalistik	2	A	8,00
32	KPI-333-1-3	Jurnalistik Cetak	3	A/B	10,50
33	KPI-507-1-3	Kewirausahaan	3	A	12,00
34	KPI-503-1-2	Komunikasi Antar Budaya	2	A/B	7,00
35	KPI-216-1-2	Metodologi Penelitian Sosial	2	A-	7,50
36	KPI-406-1-2	Psikologi Dakwah	2	B+	6,50
37	KPI-402-1-3	Psikologi Komunikasi	3	A-	11,25
38	KPI-336-1-3	Reportase Media Cetak	3	A	12,00
39	KPI-340-1-3	Analisis Teks Media	3	A-	11,25
40	KPI-335-1-3	Fotografi Jurnalistik	3	A	12,00
41	KPI-334-2-3	Jurnalistik Online	3	B	9,00
42	KPI-344-2-3	Manajemen Redaksi	3	A	12,00
43	KPI-219-1-2	Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif	2	A-	7,50
44	KPI-225-1-3	Periklanan	3	A/B	10,50
45	KPI-502-1-2	Sosiologi Komunikasi	2	A-	7,50
46	KPI02024	Jurnalistik Investigatif	3	A/B	10,50
47	KPI02009	Manajemen Media Massa	3	A	12,00
48	KPI02011	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	B+	9,75
49	KPI-338-1-2	Penulisan Artikel	2	A	8,00
50	KPI13051	Penulisan Fiksi	3	A/B	10,50
51	KPI02026	Produksi Berita Media Cetak	3	A/B	10,50
52	KPI02017	Seminar Komunikasi	3	B+	9,75
53	KPI05058	Statistik Sosial	3	C+	6,75
54	KPI02008	Magang Profesi	4	A	16,00
55	KPI-226-1-2	Manajemen Pers	2	A/B	7,00
56	KPI02027	Produksi Media Cetak	3	B+	9,75
57	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A-	15,00
58	USK01004	Skripsi/Tugas Akhir	6	B+	19,50

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (510,75 /146) = 3,50 (Tiga Koma Lima Nol)

Predikat Kelulusan:
SANGAT MEMUASKAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	DENGAN PUJIAN (CUMLAUDE)
2,76 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,00 - 2,75	MEMUASKAN
0,00 - 1,99	GAGAL

Yogyakarta, 11 Januari 2016
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

CSL. № 030731

PENCATATAN SIPIL

PEMERINTAH KABUPATEN DATI II PURWOREJO

(WARGA NEGARA INDONESIA)

KUTIPAN

AKTA KELAHIRAN

No. 532/III/1992.

Dari daftar Pokok tentang kelahiran menurut Stbl. 1920 No. 751 jo 1927 No. 564 di Purworejo ternyata, bahwa di Purworejo pada tanggal duabelas bulan Maret, hari Kamis Kliwon tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh dua telah lahir : anak ke satu

: AZIZA SURYANINGRUM :

jenis perempuan dari suami - isteri :

: SUPARMAN :

dan : NURNANINGSIH :

Kutipan ini sesuai dengan keadaan pada hari ini.

Purworejo, tanggal duapuluh tiga Maret seribu sembilan ratus sembilan puluh dua

Kepala Kantor Catatan Sipil/
Pegawai Luar Biasa Pencatat Sipil,
Purworejo

KANTOR CATATAN SIPIL

Drs. SUNARTO
NIP. 010 165 952.

Alf. Medan

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamualaikum wr wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aziza Suryaningrum
NIM	: 11210089
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum wr wb

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Yang Menyatakan

Mahasiswa

METERAI TEMPEL

0EBA5ADF576790964

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Aziza Suryaningrum

NIM. 11210089

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nomor : MA.012/11.08/PP.01.1/002/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang menerangkan bahwa:

nama	:	AZIZA SURYANINGRUM
tempat dan tanggal lahir	:	Purworejo, 12 Maret 1992
nama orang tua	:	Suparman
madrasah asal	:	MA. Pondok Pabelan
nomor induk	:	1232

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Magelang, 26 April 2010

Kepala Madrasah,

Drs. Hedi Riyanto

NIP. 196708031994031001

MA 11001337

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : DJ.I/DT.I.I/3A/2010 Tanggal 5 Januari 2010

DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH
Program : Ilmu Pengetahuan Alam
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nama : AZIZA SURYANINGRUM
Tempat dan Tanggal Lahir : Purworejo, 12 Maret 1992
Madrasah Asal : MA. Pondok Pabelan
Nomor Induk : 1232

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
	UJIAN NASIONAL		
1.	Bahasa Indonesia	7,20	-
2.	Bahasa Inggris	6,60	-
3.	Matematika	4,00	-
4.	Fisika	4,25	-
5.	Kimia	6,75	-
6.	Biologi	5,75	-
	Jumlah	34,55	-
	UJIAN MADRASAH		
1.	Pendidikan Agama		
	a. Al-Qur'an-Hadis	6,75	7,00
	b. Akidah-Akhlak	7,50	-
	c. Fikih	7,25	6,60
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	6,00	-
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	6,80	-
3.	Bahasa Indonesia	-	7,50
4.	Bahasa Arab	6,63	7,00
5.	Bahasa Inggris	-	6,10
6.	Fisika	-	7,00
7.	Kimia	-	7,30
8.	Biologi	-	6,00
9.	Sejarah	7,50	-
10.	Seni Budaya	-	7,00
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,00	7,30
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	6,20	7,00
13.	Keterampilan/Bahasa Asing		
	Jumlah	61,63	75,80
	Muatan Lokal :		
1.	Tarbiyah	6,60	6,00
2.	Mahfudzot	6,63	7,00

Magelang, 26 April 2010
Kepala Madrasah,

Drs. Hedi Riyanto
NIP. 196708031994031001